

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Stres kerja akan cenderung mengurangi kinerja para karyawan. Hal ini diperkuat oleh (Hasibuan,2012:204) mengungkapkan bahwa stres kerja dapat menjadi pemicu menurunnya kinerja karyawan. Karyawan yang stres cenderung mengalami ketegangan pikiran dan berperilaku yang aneh, pemaarah, dan suka menyendiri sehingga prestasi kerja karyawan tidak dapat tercapai secara optimal. Selain itu, temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu seperti yang diungkapkan (Mauli, 2012) dan (Nur, 2013) menemukan bahwa stres berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kepuasan kerja dapat mempengaruhi dalam kinerja karyawan. Kepuasan kerja yang terjamin menimbulkan rasa yang menyenangkan dalam bekerja. Kepuasan kerja adalah sebagai sikap secara umum dan tingkat positif yang dirasakan seseorang terhadap pekerjaannya (Soegihartono,2012). Karyawan yang merasa puas terhadap pekerjaannya maka akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja individual (Wibowo,2012). Jadi kinerja semakin baik apabila kepuasan karyawan yang dirasakan semakin baik.

Stres kerja dan kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Stres kerja dan kepuasan kerja akan cenderung mengurangi kinerja. Para karyawan merasakan bahwa stres itu tidak menyenangkan. Hal ini dipertegas pendapat (Wibowo, 2012) mengungkapkan bahwa ada hubungan

negatif kuat antara perasaan stres dengan kepuasan kerja karyawan dalam pencapaian kinerja pada karyawan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat stres dan kepuasan kerja akan mempengaruhi tercapainya kinerja karyawan. Stres kerja dan kepuasan kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan hal ini diperkuat oleh pendapat (Handoko, 2008) yang mengatakan bahwa stres kerja dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri.

Stasiun televisi adalah suatu stasiun penyiaran yang menyebarkan siarannya dalam bentuk audio dan video secara bersama-sama ke televisi penerima di wilayah tertentu. Stasiun televisi terbagi kedalam beberapa jenis yaitu stasiun televisi komersial dan stasiun televisi non komersial, stasiun televisi publik, lokal dan nasional itu dilihat dari cakupannya.

Menurut Effendy (2002:21) media televisi adalah media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Di era sekarang stasiun televisi diuntut untuk memberikan siaran yang berkualitas, mendidik dan bersifat positif. Sehingga tuntutan kinerja terhadap karyawan semakin tinggi, ada beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu stress kerja dan kepuasan kerja. Dari beberapa paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan

Kerja Sebagai Variabel Moderating di PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV)
Yogyakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh variabel gejala fisik terhadap kinerja karyawan.
2. Bagaimana pengaruh variabel tingkah laku terhadap kinerja karyawan.
3. Bagaimana pengaruh variabel gejala di tempat kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Bagaimana pengaruh variabel dari gejala fisik, tingkah laku, gejala di tempat kerja terhadap kinerja secara bersama.
5. Bagaimana pengaruh variabel gejala fisik, tingkah laku, gejala di tempat kerja (stres kerja) terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh variabel kepuasan kerja.

5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel gejala fisik terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkah laku terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel gejala di tempat kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel dari gejala fisik, tingkah laku, gejala di tempat kerja terhadap kinerja secara bersama.

5. Untuk mengetahui pengaruh variabel gejala fisik, tingkah laku, gejala di tempat kerja (stres kerja) terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh variabel kepuasan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari pembuktian dan analisis yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat yang berkaitan stress kerja, kinerja, dan kepuasan kerja, sehingga instansi yang berkaitan dapat mencari cara yang tepat sebagai upaya mengatasi stress kerja dan kepuasan kerja, serta peningkatan kinerja karyawan.

2. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan stres kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderasi.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.